

# Artikel Aliffia86

*by Author \_*

---

**Submission date:** 26-Sep-2022 09:36PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1906663730

**File name:** Artikel\_Aliffia86.pdf (119.58K)

**Word count:** 1741

**Character count:** 11782



## Implementation of Character Education in Class IV SDN Kebonsari [Implementasi Pendidikan Karakter di Kelas IV SDN Kebonsari]

Aliffia Candradewi<sup>\*)</sup>, Vanda Rezanita<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia \*Email: [alcandew20@gmail.com](mailto:alcandew20@gmail.com)

<sup>2)</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia \*Email: [vanda1@umsida.ac.id](mailto:vanda1@umsida.ac.id)

**Abstract.** This study aims to describe and analyze the implementation of character education in grade IV SDN Kebonsari based on 5 character values, namely religious, nationalist, integrity, independent, and mutual cooperation. This study used qualitative research methods. Data collection techniques were carried out using interviews, observation and documentation. To test the validity of the data in this study, triangulation was used. The next stage of data analysis is in the form of data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of the study, information was obtained that the implementation of character education in grade IV SDN Kebonsari was carried out in various ways. The implementation of character education in grade IV SDN Kebonsari is implemented through habituation activities. The most prominent character values in the implementation of character education are religious, nationalist, integrity, independent, and mutual cooperation.

**Keywords** – Character Education, Elementary School

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa implementasi pendidikan karakter di kelas IV SDN Kebonsari berdasarkan 5 nilai karakter, yaitu religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan triangulasi. Tahapan selanjutnya analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh informasi bahwa implementasi pendidikan karakter di kelas IV SDN Kebonsari dilakukan dengan berbagai cara. Implementasi pendidikan karakter di kelas IV SDN Kebonsari ini diimplementasikan melalui kegiatan pembiasaan. Nilai-nilai karakter yang paling menonjol pada implementasi pendidikan karakter yaitu religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotongroyong.

**Kata Kunci** – Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar

### I. PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa dampak luas di belahan bumi dimanapun, termasuk di Indonesia. Dampak globalisasi ada yang positif dan negative. Dampak negative dari globalisasi bisa membahayakan anak, karna anak yang usia 6-12 tahun ini memasuki tahap keingintahuan yang kuat sehingga mengakibatkan anak sangat mudah terdoktrin dengan berbagai sesuatu yang tidak baik. Potensi berfikir yang kurang baik membuat anak tak bisa memilah mana yang baik dan buruk, resikonya anak berperilaku tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang berlaku. Masifnya perilaku ketidakjujuran ini telah merambah dalam diri siswa, pendidik, dan anggota komunitas sekolah [1].

Pendidikan karakter pada anak-anak sebagai generasi muda sangatlah penting. Pembinaan karakter yang termudah dilakukan adalah ketika anak-anak masih duduk di bangku SD. Bukan berarti pada jenjang pendidikan lainnya tidak mendapat perhatian, namun porsi saja yang berbeda [2]. Lembaga pendidikan memegang kunci utama dalam pendidikan karakter dan akhlak peserta didik [3].

Tugas pendidikan yang berlangsung di sekolah adalah mengembangkan siswa menjadi subyek yang aktif yang bisa mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya agar mereka dapat hidup dan dapat mengembangkan kehidupannya di masyarakat yang selalu berubah [4]. Pendidikan karakter yang diciptakan dalam lingkungan keluarga maupun sekolah secara konsisten dan terus menerus mampu membentuk anak memiliki karakter unggul [5]. Program pendidikan karakter berperan untuk membentuk dan mengembangkan peserta didik yang berakal budi, berakhlak mulia dan berpotensi berperilaku baik. Peran guru sangat penting terutama dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada pembinaan karakter dan nilai siswa. Guru harus mampu memahami nilai karakter yang diharapkan

dengan baik. Oleh karena itu diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa, meningkatkan motivasi belajar, merangsang minat belajar, meningkatkan pemahaman materi pembelajaran, dan membentuk kepribadian yang dapat menjadikan siswa memiliki kepribadian yang lebih baik dan melahirkan generasi yang berkepribadian. Salah satu upaya untuk mengimplementasikan pendidikan karakter adalah melalui pendekatan holistik, yaitu mengintegrasikan perkembangan karakter ke dalam setiap aspek kehidupan sekolah [6]. Pendekatan holistik dalam membangun karakter dengan demikian terkait pada pengembangan aspek-aspek kognitif, emosional, dan perilaku dari kehidupan sosial. Peserta didik tumbuh dan memahami nilai-nilai tersebut dengan cara mempelajarinya dan mendiskusikannya, mengamati model perilaku, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan nilai-nilai. Peserta didik belajar untuk peduli terhadap nilai-nilai inti dengan mengembangkan kecakapan berempati, membangun hubungan saling peduli, membantu menciptakan komunitas peduli, mendengarkan kisah-kisah yang menarik, serta merefleksikannya dalam pengalaman kehidupannya. Dengan demikian, mengimplementasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran sangat penting agar memiliki budi pekerti yang baik bagi peserta didik.



[alcandew20@gmail.com](mailto:alcandew20@gmail.com)

Untuk memperkuat karakter anak, maka perlu menerapkan berbagai kegiatan program sekolah yang nantinya akan menumbuhkan nilai-nilai karakter bagi siswa. Terdapat lima nilai karakter utama yang bersumber dari Pancasila yaitu religius, nasionalisme, integritas, kemandirian dan kegotong royongan [7]. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter di kelas IV SDN Kebonsari.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang menjadikan penelitian ini deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Penelitian kualitatif adalah pemahaman holistik secara ilmiah tentang fenomena yang terjadi atau dialami subyek penelitian dan dijabarkan dalam bentuk kata-kata, bahasa dan deskripsi yang mudah dipahami [8]. Subyek penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan sebuah informasi tentang keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Dalam pemilihan subyek penelitian diperlukan seseorang yang dianggap paling tahu terhadap masalah tersebut dan juga dibutuhkan pertimbangan tertentu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan pertimbangan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Subyek dalam penelitian ini yaitu guru kelas IV SDN Kebonsari. Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang ada, baik data primer maupun sekunder yang kemudian di analisis untuk menentukan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi [9]. Teknik yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data adalah Triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang dapat digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam pengecekan keabsahan data yang dibutuhkan adalah kata-kata, maka tidak kemungkinan terdapat kata-kata yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan. Sehingga mempengaruhi kredibilitas informasinya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi. Untuk membuktikan keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Teknik analisis data adalah cara untuk mengetahui atau menguraikan data-data yang telah dikumpulkan menjadi satu kesatuan makna yang mudah difahami. Teknik analisis data ini menggunakan teknik analisis data dari Miles & Huberman. Teknik analisis data dari Miles & Huberman terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi [10].

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, hasil analisis data menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman. Dalam proses pelaksanaan implementasi pendidikan karakter di kelas IV SDN Kebonsari terdapat berbagai macam kegiatan-kegiatan sekolah yang mendukung untuk membentuk karakter peserta didik. Kegiatan karakter ini dilakukan secara rutin dan pelaksanaannya melibatkan seluruh warga sekolah termasuk siswa kelas IV. Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan agar peserta didik mudah menerima dan tidak mudah melupakan kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan karakter yang diterapkan oleh SDN Kebonsari meliputi 5 nilai karakter yaitu karakter religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotongroyong.

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data dari SDN Kebonsari. Penulis kemudian menyederhanakan data tersebut dengan mengambil data-data yang mendukung dalam pembahasan penelitian ini. Sehingga data-data tersebut mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter siswa di SDN Kebonsari. Setelah

penelitian, maka dalam mereduksi data, peneliti akan memfokuskan pada nilai karakter anak-anak sekolah dasar yang dihasilkan melalui kegiatan-kegiatan nilai karakter anak di SD.

Dalam temuan penelitian yang disajikan disini adalah hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik penggalan data yang ditetapkan melalui dokumentasi dan wawancara. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian yang disertai dengan keterangan yang telah diselesaikan dengan urutan permasalahan yang ada. Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan, implementasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru di lokasi penelitian beragam. Hal ini terlihat dari bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam sehari-hari.

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan ini bahwa implementasi nilai religius pada siswa di SDN Kebonsari ini diciptakan dan dijalankan setiap harinya menjadi sebuah kebiasaan yang akan menghasilkan suatu karakter dalam diri peserta didik. Salah satu kegiatan yang berkaitan dengan nilai religius yang dilakukan di SDN Kebonsari seperti berdoa. Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu selama 15 menit. Setelah pelajaran, guru mengajak peserta didik berdoa terlebih dahulu sebelum pulang. Peserta didik juga diajak mengikuti kegiatan keagamaan lainnya seperti istighosah. Kegiatan istighosah rutin di laksanakan pada hari rabu di jam 06.30 yang diikuti oleh peserta didik kelas 4 dan 5. Dengan mengingat Tuhan Yang Maha Esa terlebih dahulu, diharapkan kegiatan yang akan dilakukan berjalan dengan baik dan lancar [11].

Setelah peneliti melakukan pengamatan langsung bahwa kegiatan menjaga kebersihan lingkungan ini memang rutin dilakukan oleh siswa kelas IV, diantaranya mewajibkan siswa untuk melepas sepatu sebelum memasuki kelas dan wajib piket kelas saat pulang sekolah di pagi hari dan saat jam istirahat berlangsung (apabila ruang kelas mulai terlihat kotor). Dan siswa disini juga bertoleransi terhadap perbedaan [12].

Dari hasil penelitian, upaya yang paling dasar yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan nilai karakter integritas yaitu dengan cara menasihati dan menegur siswa apabila tidak jujur dan tidak bertanggung jawab. Guru akan memberikan nasihat yang baik dan mudah diterima oleh siswa. Tetapi karakter anak berbeda-beda ada yang bisa langsung dinasihati kemudian dia nurut, dan ada yang dinasihati akan mengulangi hal tersebut lagi [13].

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru diperoleh data bahwa siswa di biasakan untuk membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, dan melaksanakan kegiatan atas dasar kemampuan sendiri. Pembiasaan tersebut akan mempengaruhi perilaku sesuai dengan nilai dalam penguatan pendidikan karakter [14]

Dari hasil wawancara, dijelaskan bahwa gotong royong merupakan salah satu nilai karakter yang sangat penting dalam proses pendidikan karakter. Gotong royong adalah suatu bentuk kerja sama yang dilakukan secara bersama-sama baik di lingkungan sekolah, masyarakat dalam mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan hasil observasi, siswa saat antusias dan semangat mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan nilai gotong royong yang diadakan oleh sekolah ini [15].

#### IV. KESIMPULAN

Implementasi pendidikan karakter di SDN Kebonsari ditrapkan dengan cara menumbuhkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik yakni dengan menyusun beberapa strategi agar semua nilai-nilai karakter tersebut bisa tumbuh dan melekat pada jiwa mereka dan bisa dimiliki sepanjang masa. Pendidikan karakter yang diterapkan pada peserta didik meliputi religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotongroyong. Nilai-nilai tersebut tidak disampaikan secara langsung pada siswa, tetapi secara tersirat dalam cara bertindak dan cara mengajar yang dilakukan oleh guru. Dalam pelaksanaan penerapan implementasi pendidikan karakter di kelas IV SDN Kebonsari tidak berjalan dengan lurus. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah terutama guru kelas IV sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin. Pihak sekolah dan guru kelas IV tidak pantang menyerah menghadapi siswa yang memiliki karakter dan latar belakang yang berbeda. Mereka juga selalu sabar untuk mengingatkan kebaikan-kebaikan kepada semua siswa kelas IV, selain itu kegiatan-kegiatan yang sudah ada dilakukan secara rutin agar siswa semakin terbiasa.

# Artikel Aliffia86

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://eprints.uad.ac.id">eprints.uad.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://acopen.umsida.ac.id">acopen.umsida.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

# Artikel Aliffia86

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---